

## PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SD UNTUK MEMBANGUN TRANSFORMASI BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI

**Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta**

PGSD, FKIP, UNIPMA

Jl. Setia Budi No. 85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun 63118

(0351)462986

fauzatul@unipma.ac.id

### Abstrak

*Pandemi Covid 19 telah merubah budaya pendidikan dari yang bersifat tradisional mejadi berbasis teknologi. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan bagi siswa sekolah dasar juga harus dilaksanakan dengan berbasis teknologi untuk membangun transformasi bisnis yang berbasis teknologi sesuai dengan tuntutan di era sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran kewirausahaan di SD untuk membangun transformasi bisnis berbasis teknologi. Prosedur pengembangan mengikuti teori Dick and Carey. Uji Coba dilakukan berdasarkan prosedur one group pretest-post test design. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Plalangan 1 Ponorogo. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, angket, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkn bahwa: 1) Kualitas perangkat pembelajaran kewirausahaan dinyatakan valid, 2) BAS memiliki tingkat kerumitan yang rendah dan mudah di mengerti, 3) pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk membangun transformasi bisnis berbasis teknologi dapat dilaksanakan dengan baik.*

*Kata Kunci: Kewirausahaan, Transformasi Bisnis, Teknologi.*

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has changed the education culture from traditional to technology-based. The implementation of entrepreneurship education for elementary school students must also be carried out on a technology-based basis to build a technology-based business transformation in accordance with the demands of the current era. The purpose of this study is to develop entrepreneurship learning tools in elementary schools to build technology-based business transformation. The development procedure follows the theory of Dick and Carey. The trial was conducted based on the one group pretest-post test design procedure. The research was conducted on fourth grade students of SDN Plalangan 1 Ponorogo. Data was collected through observation, questionnaires, and interviews. Based on the results of the study, it was shown that: 1) The quality of entrepreneurship learning tools was declared valid, 2) BAS had a low level of complexity and was easy to understand, 3) the implementation of entrepreneurship education to build technology-based business transformation could be carried out properly.*

*Keywords: Entrepreneurship, Business Transformation, Technology.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan ikut andil didalamnya. Era globalisasi membuat persaingan bisnis semakin pesat yang dilaksanakan dengan berbasis teknologi. Pendidikan merupakan suatu wadah untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dalam dunia bisnis di era transformasi teknologi. Persiapan pendidikan tersebut dapat dimulai pada tingkat sekolah dasar.

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar merupakan pendidikan yang paing utama untuk menanamkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik (*Palmié et al., 2021*). Pendidikan tersebut dapat dimulai dari jenis-jenis kewirausahaan yang sifatnya sangat sederhana. Pendidikan kewirausahaan bagi siswa SD untuk membangun transformasi bisnis dapat dilakukan dengan pendampingan guru kelas yang bekerjasama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tema pembelajaran yang diambil (*Li et al., 2022*).

Pola pendidikan kewirausahaan tersebut dilakukan untuk menghadapi berbagai macam problematika yang ada di Indonesia tentang dunia kewirausahaan. Berdasarkan fakta yang ada yang tertuang pada data kementerian sosial tertulis bahwa angka pengangguran di Indonesia masih tergolong sangat tinggi yaitu hampir mencapai 40% dari jumlah penduduk di Indonesia. Angka tersebut tercatat bahwa banyak remaja yang menyandang pendidikan tinggi dengan gelar sarjana namun juga masih menganggur (*Aparicio et al., 2022*).

Permasalahan tersebut karena peserta didik di Indonesia tidak dibekali pendidikan kewirausahaan ketika duduk di bangku sekolah. Sehingga ketika selesai sekolah individu yang bersangkutan tidak tahu arah untuk menentukan jenis pekerjaan yang diambil ketika mereka sudah siap untuk lepas dengan kedua orang tuanya. Sedangkan semakin bertambahnya zaman makan dunia bisnis pun juga bertambah berkembang dengan pesatnya (*Kraus et al., 2022*).

Pendidikan kewirausahaan merupakan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik mampu terjun didalamnya. Sedangkan transformasi bisnis adalah perkembangan dunia perdagangan baik lokal dan internasional yang berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan era pada masanya (*Moreno-Gómez et al., 2022*). Pendidikan kewirausahaan sebagai suatu cara untuk memberikan penanaman nilai-nilai kewirausahaan bagi siswa yang dapatt dimulai pada tingkat sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada teorinya Dick & Carey (1990) tentang pengembangan penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Plalangan, kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. Pengembangan dalam pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini melalui dua tahap, yaitu: 1) pengembangan perangkat pembelajaran, dan 2) uji coba pengembangan perangkat. Uji coba perangkat pembelajaran berbasis pendidikan kewirausahaan yang digunakan berpedoman pada *design one shot case study*. Pengumpulan data diambil dengan menggunakan teknik observasi, *quesioner*, *interview*, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengkombinasikan antara teknik kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Validasi perangkat pembelajaran dilaksanakan melalui validasi ahli melalui pakar ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran. Validasi yang dilakukan meliputi validasi rencana pelaksanaan pembelajaran, validasi bahan ajar, validasi media pembelajaran, dan validasi LKPD. Proses validasi dilakukan untuk melihat kualitas dalam proses perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian yang dilakukan ahli materi dan ahli media meliputi konten, format, dan ketepatan bahasa yang digunakan.

### **Analisis Deskripsi Hasil Validasi RPP**

RPP merupakan sesuatu yang sangat penting dalam bidang pembelajaran yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengajar oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP memiliki kategori baik pada setiap bagian-bagiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyusunan RPP telah memenuhi standar dan prosedur yang semestinya dalam proses perancangan pembelajaran. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa RPP yang telah disusun layak dan sesuai untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan pada pembelajaran tematik di SD.

### **Analisis Deskripsi Hasil Bahan Ajar Kewirausahaan**

Hasil penilaian kelayakan bahan ajar kewirausahaan menunjukkan skor rata-rata 3,87. Skor tersebut berada dalam kriteria baik yang diperoleh dari hasil rata-rata dua validator. Penilaian yang dilakukan pada bahan ajar kewirausahaan meliputi format bahan ajar, isi bahan ajar, dan bahasa yang digunakan. Bahan ajar yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria tersebut meliputi: Kesesuaian isi yang akan diajarkan, 2) memuat informasi materi, 3) Penggunaan bahasa yang tepat, 4) terdapat ilustrasi untuk melengkapi konten, dan 5) memuat informasi yang dapat

memotivasi siswa untuk belajar. Beberapa kriteria tersebut sudah dipenuhi dalam bahan ajar yang disusun.

### **Analisis Deskripsi Hasil Media Pembelajaran Keirausahaan**

Berdasarkan hasil penilaian kedua validator menunjukkan bahwa media pembelajaran kewirausahaan pada pembelajaran tematik bagi siswa SD sudah dirancang dengan sangat menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Beberapa hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan saran validator sudah dilaksanakan oleh pengembang. Skor rata-rata penilaian media pembelajaran kewirausahaan oleh kedua validator menunjukkan skor rata-rata 3,88. Kriteria tersebut meliputi komponen format, konten, dan bahasa. Skor tersebut berada pada kriteria baik. Berdasarkan hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran kewirausahaan memiliki kualitas yang baik untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dibuat secara sistematis dalam bentuk multimedia interaktif. Media dibuat dalam sajian menu secara interaktif yang memuat gambar, video, animasi, teks, suara, dan berbagai sajian warna dan desai yang sangat menarik untuk materi kewirausahaan pada pembelajaran tematik. Media pembelajaran tersebut dikembangkan untuk memotivasi siswa dalam belajar dalam pendidikan kewirausahaan untuk membangun transformasi bisnis berbasis teknologi.

### **Analisis Deskripsi Hasil LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik yang dibuat dirancang berdasarkan RPP yang telah dikembangkan. LKPD dibuat dengan menyajikan soal-soal baik pilihan ganda maupun isian dan juga dilengkapi lembar kerja yang harus dilakukan oleh siswa. LKPD yang dikembangkan juga dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan agar siswa dapat memahami apa yang akan dilakukan dalam menggunakan LKPD tersebut.

Hasil penilaian oleh validator 1 dan validator 2 menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan valid dengan skor rata-rata 3,86. Skor tersebut menunjukkan LKPD berada dalam kategori baik sehingga layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

### **Tingkat Kesulitan Bahan Ajar**

Tingkat kesulitan pengembangan bahan ajar dilakukan dengan meminta siswa untuk membacanya. Berdasarkan kegiatan tersebut peneliti menggunakan 12 siswa yang dijadikan subyek uji coba. Jumlah siswa tersebut terdiri dari 4 siswa yang memiliki kemampuan membaca lancar, sedang, dan rendah (Yeh et al., 2021). Siswa membaca bahan ajar tersebut dengan memberikan garis bawah pada kalimat tertentu yang tidak dipahminya. Hasil uji coba menunjukkan bahan ajar dapat digunakan siswa dengan berbagai jenis kemampuan.

Jumlah presentase ketika siswa membaca bahan ajar memiliki jumlah yang sangat rendah yaitu 3%. Jumlah tersebut menunjukkan bahan ajar dapat digunakan dengan baik bagi siswa dalam pembelajaran di SD. Siswa merasa kesulitan untuk memahami kata-kata atau kalimat-kalimat tertentu yang asing dan belum pernah di pahami siswa sebelumnya. Kata-kata tersebut antara lain, wirausaha produktif, transformasi, dll.

#### **Tingkat Keterbacaan Bahan Ajar**

Presentase kesulitan dalam membaca bahan ajar yang rendah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui bahan ajar tersebut siswa dapat memahami materi pembelajaran tematik berbasis kewirausahaan untuk meningkatkan transformasi bisnis di era perkembangan teknologi yang modern. Bahan ajar yang menyajikan kesulitan dalam membaca yang sangat rendah dapat membantu siswa untuk lebih cepat memahami isi dan makna didalamnya. Siswa dapat dengan mudah untuk merekam dalam memori ingatan siswa untuk mempelajari isinya.

#### **Implementasi Uji Coba Perangkat Pembelajaran**

Uji coba perangkat pembelajaran dinyatakan untuk melihat keefektifan hasil pengembangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan LKPD yang dikembangkan. Hasil uji coba menunjukkan perangkat pembelajaran tersebut efektif untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis kewirausahaan memenuhi kriteria baik, Hasil angket juga menunjukkan siswa termotivasi untuk belajar karena dengan sajian perangkat pembelajaran yang berbasis teknologi mampu memotivasi siswa untuk belajar. Hasil analisis reliabilitas instrument penelitian memiliki skor 78%.

#### **Keterlaksanaan RPP**

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa keterlaksanaan penerapan RPP berada dalam kategori baik. Hasil reliabilitas instrumen juga dapat mencapai skor rata-rata 100%. Hasil keterlaksanaan tersebut juga didasarkan pada hasil diskusi dengan validator 1 dan validator 2. Hasil diskusi menunjukkan RPP dapat diimplementasikan dengan baik sesuai prosedur pelaksanaan.

#### **Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran**

Aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yang didasarkan pada pendidikan kewirausahaan sudah tampak ketika perangkat pembelajaran diterapkan (Schmidt et al., 2022). Aktivitas tersebut ditunjukkan adanya jiwa wirausaha yang ditandai dengan adanya karakter wirausaha yang muncul. Nilai karakter tersebut mulai dikembangkan ketika anak duduk di bangku SD. Nilai-nilai tersebut diantaranya, tanggung jawab, disiplin, jujur, memiliki jiwa pemimpin, cerdas, aktif, dan kreatif. Nilai-nilai tersebut dapat meningkatkan kemampuan transformasi bisnis dengan berbasis teknologi untuk mempersiapkan kehidupan puluhan tahun mendatang.

#### **Respon Siswa**

Melalui questioner yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa respon siswa dalam kegiatan pembelajaran positif. Hal ini didasarkan pada hasil skor yang diperoleh sangat tinggi dengan jumlah 86%. Belajar merupakan kegiatan untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa yang dipengaruhi oleh sikap dan keterampilan. Kegiatan belajar dipengaruhi oleh efektifitas penggunaan perangkat pembelajaran. Keefektifan perangkat pembelajaran yang digunakan memberikan respon yang positif bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang (Supardianto et al., 2019).

### **Hambatan Implementasi Pembelajaran**

Selama kegiatan uji coba perangkat pembelajaran tidak terdapat hambatan yang sangat mengganggu kegiatan pembelajaran. Hambatan tersebut masih berifat wajar dan bisa diatasi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan (Habibie et al., 2022). Keberhasilan kegiatan pembelajaran dipengaruhi kualitas perangkat pembelajaran yang dipersiapkan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perangkat pembelajaran pendidikan wirausaha dinyatakan valid dari segi konten, format, dan bahasa. Tingkat kesulitan bahan ajar rendah sehingga mudah dipahami. Media pembelajaran sangat menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar. Prestasi belajar siswa dalam pendidikan wirausaha juga baik. Sehingga perangkat pembelajaran yang disajikan mampu menumbuhkan nilai-nilai wirausaha bagi siswa untuk meningkatkan transformasi bisnis berbasis teknologi.

Bagi guru di SD diharapkan dapat mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi transformasi bisnis berbasis teknologi. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian berbasis kewirausahaan secara lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aparicio, S., Audretsch, D., Noguera, M., & Urbano, D. (2022). Can female entrepreneurs boost social mobility in developing countries? An institutional analysis. *Technological Forecasting and Social Change*, 175, 121401. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121401>
- Habibie, T. J., Yasirandi, R., & Oktaria, D. (2022). The analysis of Pangandaran fisherman's actual usage level of GPS based on TAM model. *Procedia Computer Science*, 197, 34–41. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.115>
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview

of the current status quo. *International Journal of Information Management*, 63, 102466. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466>

- Li, X., Voorneveld, M., & de Koster, R. (2022). Business transformation in an age of turbulence – Lessons learned from COVID-19. *Technological Forecasting and Social Change*, 176, 121452. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121452>
- Moreno-Gómez, J., Gómez-Araujo, E., Ferrer-Ortíz, D., & Peña-Ruiz, R. (2022). Gender perspective of parental role model influence on nascent entrepreneurs: Evidence from Colombia. *European Research on Management and Business Economics*, 28(1), 100156. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100156>
- Palmié, M., Boehm, J., Friedrich, J., Parida, V., Wincent, J., Kahlert, J., Gassmann, O., & Sjödin, D. (2021). Startups versus incumbents in ‘green’ industry transformations: A comparative study of business model archetypes in the electrical power sector. *Industrial Marketing Management*, 96, 35–49. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2021.04.003>
- Schmidt, S., Bohnenberger, M. C., Nodari, C. H., & Da Silva, M. D. J. S. (2022). Gender, entrepreneurial behaviour and firm performance of Brazilian students: Integrating economic and behavioral perspectives. *Heliyon*, 8(1), e08750. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08750>
- Supardianto, Ferdiana, R., & Sulisty, S. (2019). The Role of Information Technology Usage on Startup Financial Management and Taxation. *Procedia Computer Science*, 161, 1308–1315. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.246>
- Yeh, C.-H., Lin, H.-H., Wang, Y.-M., Wang, Y.-S., & Lo, C.-W. (2021). Investigating the relationships between entrepreneurial education and self-efficacy and performance in the context of internet entrepreneurship. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100565. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100565>